

Metode Mengenal Huruf Hijaiyah Dan Menghafal Mufradat Bahasa Arab Dengan Cepat Bidayatussyifa Bojong

Kartika Dewi Ritonga¹, Yuliani²

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: kartikadewi@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: yuliani@uinsgd.ac.id

Abstrak

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan pokok bagi setiap manusia, peran pendidikan sangat penting untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, oleh karena itu pendidikan menjadi tanggung jawab utama yang harus dimiliki oleh setiap manusia. Dimasa pandemi Covid-19 saat ini, tentu banyak dampak yang ditimbulkan dari berbagai aspek, seperti ekonomi, sosial dan tentunya pendidikan yang sangat terasa dampaknya saat ini. Adanya pandemi ini tentu sangat merubah struktur pendidikan terutama di Indonesia. Seperti halnya di Desa Bojong Kecamatan Nagreg Kabupaten Bandung, dimana hampir seluruh warga di Desa Bojong merasakan keresahan dari adanya perubahan sistem pendidikan yang dilaksanakan secara daring atau di rumah. Oleh karena itu perlu adanya inovasi atau semangat baru yang harus diubah dan dibiasakan kepada warga masyarakat, terkhusus warga Desa Bojong, agar bisa dan dapat mampu beradaptasi dengan situasi pandemi saat ini.

Kata Kunci: Pandemi Covid-19, Sistem Pendidikan, Metode, motivasi.

Abstract

Education is one of the basic needs for every human being, the role of education is very important for the intellectual life of the nation, therefore education is the main responsibility that must be owned by every human being. During the current Covid-19 pandemic, of course, there are many impacts from various aspects, such as economic, social and of course education that are very impactful at this time. The existence of this pandemic has certainly changed the structure of education, especially in Indonesia. As is the case in Bojong Village, Nagreg Subdistrict, Bandung Regency, where almost all residents in Bojong Village feel uneasy about changes in the education system that are carried out online or at home. Therefore, there is a need for innovation or a new spirit that must be transmitted to the community, especially the residents of Bojong Village, so that they can and are able to adapt to the current pandemic situation.

Keywords: Covid-19 Pandemic, Education System, Method, Motivation.

A. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah pengaplikasian secara menyeluruh, dibidang disiplin ilmu pengetahuan dari teori-teori yang dimilikinya ke dalam sebuah wujud nyata pengabdian kepada masyarakat. Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai pengabdian kepada masyarakat yang diharapkan dapat memenuhi tiga sasaran bidang yaitu fisik, ekonomi, dan sosial. Laporan ini merupakan dokumentasi mahasiswa yang ditugaskan mengabdikan di Desa Bojong Kecamatan Nagreg Kabupaten Bandung Provinsi Jawa Barat, khususnya pada masa pandemi covid-19 yang mempunyai dampak yang cukup besar baik dari bidang ekonomi, pendidikan dan sosial yang dihadapi oleh warga desa Bojong.

Salah satunya dampak yang dihadapi oleh masyarakat yaitu dalam dunia pendidikan. Hal ini dikarenakan semua proses belajar mengajar dilakukan secara online atau sering dikenal dengan dalam jaringan (daring) dirumah. Sehingga menyebabkan proses belajar anak tidak sesuai dengan semestinya, selain itu juga tidak banyak dari orang tua mengerti dengan sistem belajarnya dan banyak dari mereka tidak dapat mendampingi anak-anaknya dalam belajar dikarenakan adanya kesibukan seperti mengurus rumah dan bekerja.

Begitupun halnya yang dirasakan oleh warga Desa Bojong tepatnya di RW 7, yang mana warga merasa adanya pandemi ini memberikan dampak bagi pendidikan anak. Hal yang paling terlihat adalah kurangnya semangat anak-anak dalam belajar, karena metode yang digunakan berbasis daring, selain itu juga tidak semua anak yang atau orang tua memiliki handphone atau gadget, sehingga menjadi kekhawatiran bagi orang tua terhadap pendidikan anak-anaknya dimasa pandemi ini. Oleh karena itu perlu adanya solusi berupa program atau metode yang mana bisa memotivasi anak anak, agar dapat semangat belajar meskipun di masa pandemi saat ini.

Selain itu, peran tokoh masyarakat dan aparat pemerintah desa sangatlah diperlukan, karena pemerintah desa merupakan jembatan awal dalam memfasilitasi warga masyarakat sekaligus solusi dalam menyelesaikan masalah yang ada di desa, terutama dalam hal pendidikan. Oleh karena itu, kita disini memberikan solusi kepada orang tua dengan memberikan bimbingan belajar bagi anak-anaknya berupa metode atau program, yang mana diharapkan bisa memberikan semangat dan motivasi bagi anak anak, dalam hal belajar selama pandemi ini. Selain itu disini juga kami berusaha untuk menjadi jembatan antara warga dengan pemerintah desa, sehingga dengan itu diharapkan juga bisa memberikan perubahan komunikasi yang baik antara warga Desa Bojong dengan Pemerintah Desa.

1. Letak Geografis

Desa Bojong merupakan salah satu dari 8 Desa yang berada diwilayah Kecamatan Nagreg Kab. Bandung Propinsi Jawa Barat yang berpenduduk 6318 jiwa dengan Luas Wilayah Desa : 756 Ha.

2. Lokasi geografis

Desa Bojong merupakan salah satu dari 8 Desa yang berada diwilayah Kecamatan Nagreg Kab. Bandung Propinsi Jawa Barat yang berpenduduk 6318 jiwa dengan Luas Wilayah Desa : 756 Ha.

Batas-batas :

Utara	: Desa Ganjar Sabar
Timur	: Desa Ciherang
Selatan	: Kabupaten Garut
Barat	: Desa Mandalawangi

3. Letak Dan Batas Desa x

Desa Penglatan terletak pada posisi 115. 7.20 LS 8. 7.10 BT, dengan ketinggian kurang lebih 250 M diatas permukaan laut.

B. METODOLOGI PENGABDIAN

Program ini berisi tentang pengabdian dalam bidang Pendidikan dengan melaksanakan proses belajar mengajar Siswa TK dan SD. Pendekatan yang dipakai untuk mencapai tujuan pengabdian meliputi beberapa jenis kegiatan dengan beberapa tahap. Metodologi pengabdian ini dilaksanakan dalam empat tahap utama. *Siklus Pertama*, Sosialisasi Awal (Soswal). *Siklus Kedua*, Refleksi Sosial (Refsos). *Siklus Ketiga*, Perencanaan Partisipatif dan Sinergi Program (Rensipro). *Siklus Keempat*, Pelaksanaan Program dan monitoring-evaluasi (Lakmonev). Metode Belajar Mengajar yang digunakan adalah Pertama Materi, Kedua Hafalan dengan bernyanyi, Ketiga Ice Breaking dan Quiz.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pada Bulan Agustus 2021 minggu pertama melakukan konsultasi, perkenalan, permohonan izin dan penjelasan KKN DR pada perangkat desa, Kepala Desa, Kepala Dusun, dan Ketua RW RT setempat. Dilanjutkan dengan sosialisasi awal mengenai permasalahan yang ada di desa bojong berfokus pada RT RW yang berada di wilayah (RW 06, 07, 10) dusun 3 yang Dilihat dari aspek Sumber daya Alam, Sumber daya Ekonomi, Sumber daya Manusia dirasa relevan untuk melaksanakan KKN-DR di Wilayah dusun 3.

Pengabdian yang dilakukan KKN DR 107 bidang Pendidikan yakni mengajar madrasah. Diawali dengan silaturahmi (Soswal & Refsod) dengan pengasuh

madrasah yakni ustadz Adan Haidar Dan ustadzah serta pengurus madrasah perihal awal kedatangan mahasiswa KKN dengan tujuan pengabdian membantu mengajar menjadi tenaga pengajar pendidik selama KKN berlangsung di desa bojong. Dikarenakan melihat sumber daya manusia pengajar yang minim dan pemahaman santri yang tradisional setelah mendengar cerita dari pak ustadz. Alhamdulillah KKN 107 mendapat izin untuk menjadi tenaga pengajar tambahan di madrasah Bidayatussyifa. Untuk santri nya sendiri sangat semangat dalam belajar, mereka mengakui cukup bosan karena metode pembelajaran yang dilakukan oleh ustadz monoton, tidak adanya ice breaking sehingga membuat para santri cepat bosan dalam belajar. Seperti yang Dijelaskan bahwa pada tingkat Pendidikan TK hingga kelas 1 – 6 Sekolah Dasar sejumlah 180 Orang yang dibagi dua sesi Pada pukul 13.30 – 15.00 adalah Tingkat Pendidikan TK, Kelas 1 – 3 Sekolah Dasar. Kemudian dilanjutkan Pada pukul 15.30 – 17.30 adalah Tingkat Pendidikan Kelas 3 – 6 Sekolah Dasar.

Pelaksanaan mengajar madrasah 7 hari pada tanggal 15 – 21 Agustus 2021 dengan menggunakan materi sesuai kurikulum ajar madrasah dan arahan pengasuh serta pengurus madrasah. KKN 107 melakukan beberapa Langkah dengan memahami kurikulum Pendidikan yang ada di madrasah dengan memberikan beberapa inovasi metode belajar. Seperti metode simak-ulang-ucap, juga menghafal dengan irama lagu. Pengajaran agama dan akhlak yang dikemas Fun Game, Belajar kosakata mudah dihafal dan dimengerti oleh santri madrasah seperti dan percakapan bahasa arab. Untuk kelas 1-3 setor membaca Al Qur'an atau iqro kepada para pendamping kemudian dilanjut dengan belajar yang diisi dengan menghafal mufradat bahasa Arab, hadist dan juga akhlak. Sedangkan untuk kelas 4-5 setor hafalan surat-surat pendek kemudian dilanjut dengan menghafal mahfudzot dan juga hadits serta akhlak. Juga diterapkannya solat berjamaah yaitu di waktu ashar sebagai pergantian masuk santri kelas 1-3 sekolah dasar dan dilanjutkan santri kelas 4-6 sekolah dasar.

Bedah kurikulum dan inovasi metode pembelajaran (resipro)

Lakmonev, pelaksanaan kegiatan perhari serta mengevaluasi belajar mengajar perhari. Evaluasi dilakukan mengingat adanya kekurangan dan kesalahan yang perlu untuk diubah agar pada hari selanjutnya menjadi lebih baik lagi. Dalam menjalankan program kerja KKN menjadi pendamping (pengajar) belajar mengaji di Yayasan Bidayatussyifa tersebut sangat membantu dalam memenuhi program kerja yang telah dirancang. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tetap mematuhi protocol kesehatan.

Factor pendukung kegiatan ini adalah Kkn 107 disambut antusiasme yang baik oleh para santri, Karena mereka mengaku sangat senang dengan pembelajaran yang asik dan menyenangkan, juga sangat didukung oleh para ustadz dan ustadzah. Sedangkan faktor penghambat adalah dari para santrinya sendiri yaitu terlalu aktif

berlarian kesana kemari dimana ketika selesai setor membaca Al Quran atau iqro mereka keluar untuk bermain sedangkan temannya masih ada yang belum selesai. Pendampingan ini bertujuan untuk meningkatkan semangat para santri untuk lebih giat dalam belajar Mahasiswa KKN 107 berharap para santri lebih bersemangat dalam belajar, sehingga dapat menjadi santri yang berkualitas demi menghadapi dunia fana, dan menjadikan insan yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berbicara dan membahas tentang pendidikan, tentu akan melibatkan banyak pihak mulai dari masyarakat, orang tua, pemerintah, tenaga kependidikan dan pihak – pihak yang bersangkutan langsung dengan lembaga pendidikan. Sinergi dari berbagai pihak tentu akan sangat mendukung keberlangsungan roda pendidikan di suatu tempat. Orang – orang yang terlibat di dalam sebuah ruang lingkup pendidikan harus memiliki integritas dan juga motivasi semangat yang tinggi, dimana hal itu akan membantu dalam memajukan mutu SDM (sumber daya manusia) dalam lembaga ataupun yayasan tersebut.

Dimasa pandemi dan pemberlakuan PPKM ini tentu juga sangat mempengaruhi banyak aspek dalam keberlangsungan sebuah pendidikan, baik itu dalam metode, penggunaan media, waktu dan ruang belajar yang membuat tingkat semangat belajar berkurang. Dimana hal ini menjadi sebuah masalah yang harus dihadapi oleh berbagai pihak dalam membangun pendidikan yang utuh.

Ada beberapa permasalahan yang dihadapi oleh lembaga Yayasan Bidayatussyifa, pimpinan umum sekaligus pendiri Yayasan Bidayatussyifa ust. Adan H menuturkan bahwasannya dibutuhkan peningkatan motivasi pada santri – santriah terhadap semangat belajar, kurangnya sumber tenaga pendidik dan kurangnya pemahaman pada pengetahuan umum secara universal dan ini tentu lebih condong pada sistem pendidikan tradisional.

Prasiklus hasil penelitian yang telah dilaksanakan meliputi:

Tabel. 1 Format Uraian

NO	URAIAN	jumlah	Laki - laki	perempuan
1	Jumlah guru kelas 1 – 6	5 guru	4	1
2	Jumlah santri	159 santri	76	86
3	Jumlah ruang kelas	2 kelas	-	-
4	Jumlah mesjid	1 mesjid	-	-

Faktor yang mempengaruhi motivasi dan keberlangsungan KBM



Dalam tabel hasil penelitian diatas sudah sangat jelas bahwasannya Yayasan bidayatussyifa kekurangan dan membutuhkan sumber daya manusia terkhusus tenaga pendidik. Dalam hal ini tentu diperlukan adanya solusi untuk menyelesaikan permasalahan, dalam data tabel diatas itu hanya tertera data kelas satu sampai kelas enam, belum termasuk data dari Tingkat Kanak – Kanak (TK).

Dengan melihat data santri diatas, itu menjadi suatu perbandingan untuk bagaimana guru atau tenaga pendidik Yayasan Bidayatussyifa mempersiapkan perencanaan metode serta konsep yang matang untuk terciptanya sebuah pendidikan yang baik yang sesuai dan relevan dengan kurikulum. Kembali ke awal, bahwasannya pendidikan akan berjalan baik dengan adanya dukungan dan sinergisitas dari berbagai pihak yang berkaitan. Maka dari itu dukungan dari masyarakat, orang tua, pemerintah setempat dan perencanaan (metode dan pengonsepan) kegiatan harus dipersiapkan dan saling mengisi. Perencanaan metode dalam menempuh sebuah proses pendidikan tentu tidak terlepas dari pedoman kurikulum, dimana kurikulum merupakan sebuah alat untuk mencapai tujuan pendidikan. kurikulum hendaknya bersifat adaptif terhadap perubahan zaman dan kemajuan ilmu pengetahuan. Pemberlakuan kurikulum di Yayasan bidayatussyifa sudah sangat baik dan sesuai dalam pelaksanaan kegiatan belajar, hal ini pelu adanya metode pembelajaran yang relevan dengan kurikulum yang berlaku.

Kegiatan belajar menggunakan metode menghafal merupakan sebuah proses dimana menempatkan suatu informasi ke dalam ingatan (memori). Belajar menghafal umumnya berbasis pada bunyi yang dihasilkan secara oral atau lisan. Supaya

kegiatan menghafal tidak jadi membosankan dan monoton maka diperlukan suatu metode kolaborasi salah satunya metode menghafal sambil bernyanyi. Dengan adanya metode ini diharapkan dapat membantu dalam proses kegiatan menghafal santri.

Semangat dan motivasi belajar santri – santriah cukup rendah sebelum dilakukannya pembelajaran dengan metode menghafal sambil bernyanyi dan ditambah dengan konsep pembelajaran fun game serta ice beraking. Penggunaan metode menghafal sambil bernyanyi ini sangat membantu dalam kegiatan proses belajar mengajar, dimana penggunaan metode bernyanyi sambil menghafal ini mempercepat proses menghafal santri terlebih dalam menghafal kosa kata bahasa Arab, qowaid dan mata pelajaran lain yang memungkinkan untuk dihafal. Penambahan konsep dalam kegiatan proses belajar mengajar menggunakan media belajar fun game dan ice breaking ini dapat menarik kembali semangat belajar santri, dimana ketika konsep belajar fun game dipadukan langsung dengan metode menghafal sambil bernyanyi sangat menarik antusiaisme santri – santriah bidayatussyifa.

Permasalahan – permasalahan yang muncul tentunya memerlukan solusi, maka dari itu mahasiswa hadir sebagai fasilitator serta memberikan solusi dan kontribusi dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi. Dalam menanggapi permasalahan *pertama*, yaitu kurangnya sumberdaya tenaga pendidik, menindaklanjuti permasalahan pertama yaitu diadakannya koordinasi dengan pemerintah setempat, opsi selanjutnya yaitu memilih santri dan santriah yang lebih tinggi baik dalam kemampuan membaca al – qur’an maupun dalam pengetahuan agama islam lainnya sebagai tenaga pendidik. Permasalahan kedua, yaitu kurangnya motivasi santri dalam semangat belajar. Menindaklanjuti permasalahan ini, maka mahasiswa atau peserta KKN melakukan upaya pembelajaran yang menarik dan interaktif dengan menggunakan metode menghafal sambil bernyanyi dengan konsep fun game dan ice breaking serta sesekali diadakan kuis untuk menarik keberanian dalam hal mencoba.

E. KESIMPULAN

KKN atau Kuliah Kerja Nyata adalah salah satu bentuk pengabdian dari mahasiswa untuk masyarakat. Mahasiswa KKN DR 107 yang diterjunkan di Desa Bojong Kecamatan Nagreg Kabupaten Bandung Provinsi Jawa Barat diharapkan bisa membantu mengembangkan potensi masyarakat di daera tersebut serta dapat melaksanakan program kerjanya dengan baik sesuai dengan harapan. Program KKN DR 107 di Desa Bojong yang telah dijalankan antar lain meliputi program bidang ekonomi, pendidikan, dan sosial. Program bidang pendidikan ini antara lain bimbingan belajar kepada anak-anak. Namun, kali ini KKN lebih difokuskan kepada bidang pendidikan dikarenakan ditemukan masalah yang cukup *urgent* dalam hal tersebut. Salah satu yang sangat mempengaruhi adalah pandemi yang membuat

sistem pendidikan di Indonesia menjadi serba daring, sehingga membuat anak-anak kesulitan dalam belajar dan juga kehilangan semangat. Maka dari itu, program ini diharapkan dapat menumbuhkembangkan semangat anak-anak untuk terus belajar dalam keadaan apapun dan dimanapun.

Dari keseluruhan program yang telah dijalankan memiliki sasaran seluruh warga Desa Bojong dari anak-anak hingga orang dewasa khususnya ibu-ibu dan bapak-bapak. Program kerja yang dijalankan oleh mahasiswa KKN DR 107 merupakan program kerja yang telah disusun dan direncanakan terlebih dahulu sebelum pelaksanaan dan tindak lanjut. Pelaksanaan program yang dilakukan oleh KKN DR 107 juga didukung oleh pendanaan yang diambil dari uang mahasiswa secara rata yang mengikuti KKN di Desa Bojong. Pengelolaan pendanaan yang dilakukan adalah dikelola secara mandiri oleh mahasiswa KKN DR 107 yang bersangkutan.

Dalam pelaksanaan ini juga terdapat beberapa kendala dan keadaan pendukung saat program kerja dijalankan. Seperti kondisi pada saat itu yang kurang mendukung, sehingga mahasiswa tidak bisa turun ke lapangan langsung untuk pengambilan magot. Namun, di samping itu, ada faktor pendukung yang cukup membantu para mahasiswa KKN dalam menyelenggarakan kegiatannya yaitu, dengan adanya dukungan penuh dari masyarakat desa dan sarana prasarana yang ada cukup membantu mahasiswa KKN dalam menjalankan program kerjanya dengan lancar.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Haryanti, Nik. 2014. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Bandung: ALFABETA, cv (cetakan ke II)
- Arifin, 2016. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara (cetakan ke VII) 21- 3-
- Bukhori. 2018. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Sinar Grafika Offset (cetakan ke IV) 103 - 107
- Nana, Ahmad. 2015. *Media pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo (cetakan ke XII) 1-2
- Iis, 2019. *Pengaruh Kualitas Keberagaman Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa*. Atthulab: Islamic Religion And Learning Journal (laboratorium Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Gunung Djati Bandung) 235 - 236
- Dian, 2020. Metode bernyanyi dalam meningkatkan kemampuan menghafal mufrodat bahasa Arab pada siswa kelas II MI Darul Hikmah, Bantarsoka. Jurnal: IAIN Purwakarta. Hlm. 19 – 21
- Sururie, R. W, DKK. Model KKN SISDAMAS UIN Sunang Gunung Djati Bandung: Tantangan dan peluang pelaksanaan. Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat Vol. 2 No. (2019)

Chicago Manual of Style 17th edition (full note)

INLINE CITATION John L. Campbell and Ove K. Pedersen, "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success," *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32. <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.

BIBLIOGRAPHY Campbell, John L., and Ove K. Pedersen. "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success." *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32. <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.